

ABSTRAK

Yasir Arobi, 2020, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2018”, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pembimbing: Fatati Nuryana, M.Si

Kata kunci: *Financial Distress, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas, Rasio Pertumbuhan.*

Kondisi *financial distress* adalah tahap penurunan kondisikeuangan perusahaan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Model prediksi kesulitan keuangan ini diharapkan dapat memperbaiki kondisi sebelum sampai pada tahap krisis. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai acuan memprediksi *financialdistress* adalah menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, *leverage*, aktivitas dan pertumbuhan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Rasio Likuiditas, profitabilitas, *leverage*, aktivitas dan pertumbuhan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan properti yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam kurun waktu 3 tahun, yaitu dari tahun 2016-2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian dengan menggunakan analisis statistik atau angka-angka. Jenis penelitian ini asosiatif kausal. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi logistik. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) pada tahun 2016-2018. Metode sampel penelitian ini menggunakan metode *purposivesampling*, yaitu perusahaan yang selalu mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan selama 3 periode yang dimulai dari tahun 2016 hingga 2018. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan dengan jumlah data observasi sebanyak 42 unit analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: variabel rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Sedangkan secara parsial dan rasio *leverage* berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Sedangkan rasio likuiditas, rasio profitabilitas rasio Aktivitas dan rasio pertumbuhan tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya *Nagelkerke R Square* adalah 0,478 atau 47,8%. Artinya 47,8% variabel *financial distress* perusahaan dijelaskan oleh variabel variasi independen likuiditas, profitabilitas, *leverage*, aktivitas dan pertumbuhan. Sedangkan sisanya (100% - 47,8%) = 52,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti, misalnya rasio pasar dan lain sebagainya. Dan variabel yang lebih besar pengaruhnya terhadap *financial distress* antara likuiditas, profitabilitas, *leverage*, aktivitas dan pertumbuhan dapat dianalisis berdasarkan nilai *koefisien* regresi dari masing-masing variabel independen adalah rasio *leverage*.